

**POTRET TOKOH-TOKOH DUNIA DALAM KARYA SENI
GRAFIS**

KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Seni Rupa*



Oleh:

**RUDI MARDIANSYAH
64193**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
KARYA AKHIR**

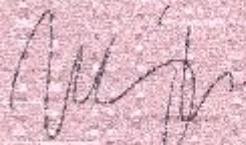
Potret Tokoh-Tokoh Dunia dalam Karya Grafis

Nama : Rudi Mardiansyah
NIM : 64193
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Padang, 02 Januari 2012

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I,



Drs. Ariusmedi, M. Sn.

NIP 19620602 198903 1 003

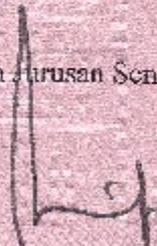
Dosen Pembimbing II,



Drs. M. Nasrul Kamal, M. Sn.

NIP 19630202 199303 1 002

Ketua Jurusan Seni Rupa



Dr. Yahya, M.Pd.

NIP 19640107 1990011 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Potret Tokoh-Tokoh Dunia Karya Seni Grafis
Nama : Rudi Mardiansyah
NIM : 64193
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Januari 2012

Tim Penguji:

Nama/NIP

Tanda Tangan

1. Ketua : **Drs. Jamilus, M.Pd.** : 1.
NIP. 19511114.197903.1.001

2. Sekretaris : **Drs. H. Achyar Sikumbang** : 2.
NIP. 19461010.197503.1.001

3. Anggota : **Drs. Yusron Wilkarya, M.Pd.** : 3.
NIP. 19640103.199103.1.005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Tugas Akhir dengan judul "Potret Tokoh-Tokoh Dunia Dalam Karya Grafis" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dimlis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,

Saya yang menyatakan,



Rudi Mardiansyah

64193

ABSTRAK

Rudi Mardiansyah. 2012. *Potret Tokoh-Tokoh Dunia Dalam Karya Seni Grafis*.
Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri
Padang.

Pembimbing I Drs. Ariusmedi, M.Sn.

Pembimbing II Drs. M. Nasrul Kamal, M.Sn.

Penyelesaian program studi Pendidikan Seni Rupa oleh penulis, setelah dipertimbangkan dengan kemampuan dan kekurangan yang dimiliki, penulis lebih memilih mata kuliah karya akhir, karena kecenderungan penulis lebih suka mata kuliah praktek yang bisa memancing kreatifitas, di banding dengan kegiatan-kegiatan bersifat teori dan keseharian penulis lebih didominasi oleh kegiatan praktek.

Tema yang penulis ungkap dalam tulisan ini berkaitan dengan tokoh dunia. Pengambilan tokoh dunia sebagai sumber inspirasi dalam berolah estetik didorong oleh keprihatinan penulis pada kenyataan sekarang yang banyak membuktikan, kalau generasi muda (terutama di lingkungan penulis sendiri) tidak kenal dengan tokoh-tokoh yang ikut merubah perkembangan peradaban dunia. Keprihatinan tersebut semakin mendalam ketika kenyataan membuktikan banyak orang seni yang tidak kenal dengan tokoh seni, orang sastra tidak kenal dengan tokoh sastra, orang sains tidak kenal tokoh sains dan lain-lainya.

Selanjutnya dalam karya akhir seni grafis, teknik penggarapan dengan menggunakan cetak tinggi, yaitu cetak hardboard di atas kanvas, dan cetak banyak warna melalui pencongkelan serta penaikan tinta keatas bidang kanvas. Dari setiap congkelan pada hardboard menimbulkan garis yang mengikuti pola dari sketsa atau gambar yang akan dipindahkan pada bidang kanvas. Sehingga melahirkan bentuk sebuah karya seni grafis yang bertema Potret Tokoh-Tokoh dunia. Namun dalam pembuatan karya melahirkan sebuah karya yang berbeda tapi dari setiap karya saling berhubungan satu sama lainnya, karena karya yang dirancang memiliki kesamaan tema, ide dan objek utamanya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya Serta tidak lupa penulis ucapkan shalawat beriring salam kepada junjungan kita yaitunya Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman berteknologi seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan judul “**Potret Tokoh-Tokoh Dunia Karya Seni Grafis**”. Semoga laporan yang telah penulis buat mendapatkan ridho Allah SWT hendaknya. Amin.

Dalam pembuatan karya dan menulis laporan karya akhir ini, penulis banyak menerima dukungan serta bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Yahya, M.Pd. Selaku ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
2. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn. Selaku sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP dan pembimbing I.
3. Bapak Drs, M. Nasrul Kamal, M.Sn. Selaku pembimbing II.
4. Bapak Drs. Abd. Hafiz selaku Penasehat Akademis (PA).
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf karyawan Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
6. Bapak D.rs Jamilus M.Pd., bapak Drs. H. Achyar Sikumbang, dan Bapak Drs. Yusron Wikarya, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan pengujian, masukan dan saran untuk laporan dan karya akhir ini.

7. Orang tua tercinta yang tak hentinya memberikan dukungan serta dorongan kepada penulis.
8. Kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang ikut memberikan sumbangan pemikiran serta partipasi dalam penyusunan laporan Karya Akhir ini.

Akhirnya dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan balasan yang setimpal dan karya akhir ini bermanfaat bagi kita semua hendaknya, Amin..

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR KARYA	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	18
C. Orisinalitas	18
D. Tujuan dan Manfaat	22
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	24
B. Landasan Penciptaan	33
1. Pengertian Seni	33
2. Seni Rupa	34
3. Pengertian Seni Grafis	37
4. Warna	42
5. Estetika	44

C. Tema/Ide/Judul	45
D. Konsep Perwujudan	46

BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN

A. Perwujudan Ide-ide Seni	49
1. Persiapan	49
2. Elaborasi (Pencarian Ide)	55
3. Sintesis (Pewujudan konsep dan Ide)	56
4. Realisasi Konsep	59
5. Penyelesaian	55
B. Jadwal Pelaksanaan	61

BAB IV HASIL KARYA DAN PEMBAHASANNYA

A. Uraian Karya Secara Umum	62
B. Pembahasan Karya	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Andy Warhol, Zebra 1967	20
2. Marilyn Monroe, Andy Warhol 1967	20
3. Incase, Andy Warhol-1	21
4. Charlie Chaplin	26
5. Citra "pope of pop"	27
6. Penampang Cetak Tinggi (<i>Relief Print</i>).....	39
7. Penampang Cetak Dalam (<i>Intaglio Print</i>)	39
8. Penampang Cetak Datar (<i>Lithography</i>)	39
9. Penampang Cetak Saring (<i>Serigraphy</i>)	40
10. Pahat Grafis	51
11. Rol Karet (<i>Rol Brayer</i>)	52
12. Pisau Dompol	52
13. Tinta Cetak (Cat)	54

DAFTAR KARYA

Gambar	Halaman
1. Potret Gandhi.....	64
2. Che	66
3. $E = mc$	68
4. Lihatlah Dirku	70
5. "Andai Aku Jadi Warhol...?"	72
6. My Pose.....	75
7. Osama`.....	77
8. Maaf, Memberi Anda Kiri.....	79
9. Gelandangan Kecil	81
10. Da Vinci	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan kebijakan pemerintah, UNP telah menyempurnakan kurikulum dan program studi mahasiswa yang dikembangkan bersama dengan Perguruan Tinggi Swasta serta Kementrian Pendidikan Nasional berdasarkan sistem satuan kredit semester yang sekarang berjalan. Mahasiswa punya kesempatan yang luas untuk memilih program studi, yang telah dimulai juga memberi kesempatan yang luas untuk memilih program yang sesuai dengan bakat dan keinginan mereka.

Mahasiswa yang berbakat dan berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri menjadi tenaga pendidik, seniman dan desainer profesional dapat memilih program studi Pendidikan Seni Rupa dan Disain Komunikasi Visual (DKV). Program ini sesuai bagi mereka yang penuh dengan gairah untuk mencipta dan mengekspresikan diri atau melakukan eksplorasi kreatif dalam bidang atau disiplin seni yang dipilih.

Dengan adanya Pendidikan Seni Rupa saat ini kian memantapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan seni pastinya. Pendidikan mengarahkan alur pikir ke arah yang lebih baik untuk membantu proses berkeaktifitas dan menuntun cara berkesenian. Karena itu penulis berniat mengarahkan

kemampuan terhadap penciptaan karya yang bisa melatih kecerdasan berketerampilan agar mahir dan mempertajam bakat kesenian penulis.

Dalam rangka penyelesaian studi Pendidikan Seni Rupa, setelah penulis pertimbangkan dengan kemampuan serta kekurangan yang dimiliki, penulis lebih memilih mata kuliah karya akhir, karena kecenderungan penulis sering mengerjakan tugas perkuliahan praktek yang bisa memancing kreatifitas, dibanding dengan kegiatan bersifat teori yang juga tidak sedikit penulis lalui semasa perkuliahan.

Dari perjalanan hidup penulis selama jadi mahasiswa di Universitas Negeri Padang (UNP) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Jurusan Pendidikan Seni Rupa, sampai dengan detik akhir perkuliahan yang harus penulis selesaikan. Penyelesaian karya akhir yang penulis pilih saat ini dituntut bisa melahirkan ide-ide dan kemampuan keterampilan secara teknik agar bisa melahirkan karya-karya dengan daya pikat tersendiri, untuk memancing emosional publik. Pencapaian tersebut penulis dapatkan dari proses akademis dan mengikuti berbagai pameran.

Proses yang penulis lalui, tentang hal-hal mengasah kecakapan dalam praktikum kemampuan mengolah imajinasi, intuisi menjadi sebuah konseptual yang kreatif dan cerdas sehingga membentuk iklim kesenian dan melahirkan beragam wacana menjadi situasi semakin selektif dan beragam ide-ide kreatif yang cerdas sudah tersirat melalui kekaryaannya.

Penyelesaian karya akhir kali ini penulis mencoba mengungkap sumber ide dari tokoh dunia serta mengenang kembali apa-apa saja yang pernah mereka perbuat terhadap perkembangan dunia saat ini.

Tokoh mungkin sebuah kata yang tidak asing lagi dalam benak penulis. Berbicara tentang tokoh, isi kepala penulis akan bekerja dan bertanya pemahaman tentang seorang pemeran, orang utama yang jadi buah bibir dalam tindak lakunya dan tidak jarang juga penulis berpikir tokoh adalah seseorang penemu ataupun orang yang bisa melakukan pembaharuan maupun perubahan terhadap orang banyak. Definisi tokoh sangat luas dan berbeda-beda dalam artian tertentu, tergantung dari penggunaan kalimatnya.

<http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20110622213337AAkzfQp>

(Online:2011)

Tokoh, adalah sesuatu subyek (orang, hewan, tumbuhan) yang berperan di lingkungannya, oleh karena kepiawaiannya, atau kehebatannya dan keunggulannya. Lingkungan adalah lingkungan manusia, atau lingkungan panggung sandiwara, atau lingkungan cerita (tema, bab, judul), atau lingkungan di mana mereka berada (di kampungnya, di hutan, dan sebagainya).

<http://id.wikipedia.org/wiki/Manusia> (Online:2011)

Tokoh adalah istilah untuk orang yang tenar, misalnya 'tokoh politik', 'tokoh yang tampil dalam film', 'tokoh yang menerima penghargaan dan lain-lain.

Berdasarkan definisi di atas penulis berpendapat bahwasanya tokoh itu memiliki pemaknaan dijadikan pembelajaran. Hal ini membuat penulis termotivasi mengkaji tokoh dunia lewat berkesenian ilmu kesenirupaan penulis melalui proses kreatif dalam berkarya.

Maka dari itu seseorang tokoh yang sedikit penulis uraikan di atas tidak jarang pula disebut tokoh. Memang seseorang penemu atau tokoh, banyak orang di sekitarnya menilai tidak waras karena keluar dari jalur kebiasaan dan adat istiadat dalam hal yang digelutinya. Namun, semua hal itu membuatnya terkenal dan pada akhirnya kita menyebutnya dengan tokoh. Secara umum, tokoh biasa diartikan sebagai penemu, pendobrak, atau melawan hegemoni yang ditakuti masyarakat. Abraham dalam <http://oyoth.wordpress.com/tokoh/> (online:2008) mendefinisikan :

Tokoh-tokoh dunia yang disebut orang-orang luar biasa. Orang-orang tersebut disebut teraktualisasi dirinya. Ciri paling universal dari tokoh-tokoh tersebut adalah kemampuan mereka melihat hidup dengan jernih, melihat hidup apa adanya bukan menurut keinginan mereka, bersifat sabar, bersifat lebih obyektif terhadap hasil-hasil pengamatan mereka, mempunyai kemampuan diatas rata-rata dalam hal menilai orang secara tepat.

Biasanya tokoh lebih tegas dan memiliki pengertian yang jelas tentang yang benar dan yang salah. Lebih jitu meramalkan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi. Kemampuan melihat secara efisien, berupa pemahaman bukan hanya atas orang tetapi atas seni, musik, masalah-masalah politik, dan filsafat. Tokoh-tokoh tersebut mampu menembus dan melihat realitas-realitas tersembunyi serba membingungkan secara lebih gesit dan lebih cepat dibandingkan rata-rata orang.

Yang menjadi pertanyaan adalah, “kenapa seseorang bisa menjadi tokoh?”. Deretan pertanyaan kenapa lainnya akan menuju kepada integritas,

profesionalisme, dan keberanian tentunya. Seorang tokoh disebut layak apabila memenuhi kriteria umum dan khusus.

<http://wapedia.mobi/id/wikipedia:kelayakanartikel/tokohinternasional>

Kriteria umum seorang tokoh disebut layak; telah mendapatkan publikasi berulang kali dibahas di media massa skala nasional, menjadi subjek biografi independent yang kredibel, menerima penghargaan tingkat internasional atau nasional yang signifikan, dan diakui kontribusinya dan tertulis dalam buku sejarah oleh sejarawan. Kriteria khusus dalam bidang seni dan ilmuwan: telah membuat karya yang diakui dan sukses secara nasional dan internasional, telah menghasilkan teori, konsep, atau teknik baru yang signifikan, telah menghasilkan penemuan atau terlibat dan mempunyai kontribusi besar dalam suatu penemuan penting, memiliki karya yang ditampilkan secara permanen di museum atau galeri tingkat nasional. Dalam bidang hiburan: memiliki peran penting dalam film, televisi dan lain-lain, memiliki kontribusi yang unik atau inovatif.

Pada dasarnya, tokoh dunia adalah manusia biasa, yang membuatnya berbeda dengan orang lain adalah kemampuan yang dimilikinya yaitu di atas rata-rata dan cara pandangnya dalam menilai hidup. Apa yang diperbuat oleh para tokoh di dunia ini, pada akhirnya dirasakan oleh banyak orang sebagai kemudahan, kedamaian, ketenangan.

Ide dari tokoh dunia sudah banyak dijadikan sumber inspirasi oleh para seniman, fotografi, desainer dan lain-lainya. Namun penulis mencoba mengolah kembali ke dalam bentuk baru dan dengan teknik yang berbeda, berdasarkan ilmu pengetahuan dan kreatifitas yang penulis miliki.

Inspirasi penulis dari tokoh dunia dan dari berbagai profesi karena penulis hanya ingin memperkenalkan berbagai macam tindak laku dan perbuatan dari sosok tokoh dunia tersebut. Dari beberapa sosok tokoh dunia

yang penulis ungkap lebih banyak kepada tokoh asing tetapi tidak terkecuali juga ada beberapa dari Asia yang juga termasuk Indonesia.

Figur/Sosok tokoh yang akan dijadikan objek utama dalam karya penulis adalah gambaran potret tokoh dunia dengan berbagai posisi yang bisa dikategorikan memiliki nilai keindahan bentuk, penuh karakteristik dan keunikan tersendiri. Adapun Figur/Sosok lain dari potret tokoh dunia merupakan kembangan dari bentuk asli atau sesungguhnya.

Dengan keunikan figur tokoh dunia penulis mengalami pengendapan guna proses penciptaan karya, secara tidak langsung sangat berarti untuk perkembangan psikologis dan intelektual dalam menjalani kreatifitas.

Selain itu penulis juga ingin membuka kembali lembaran-lembaran tentang tokoh-tokoh dunia agar dapat kembali diingat publik. Dengan semakin majunya teknologi, Saat ini generasi muda khususnya dan masyarakat luas umumnya hampir melupakan sejarah dari tokoh-tokoh dunia yang sangat berperan dalam berbagai bidang, baik dalam bidang seni, politik, olahraga, sastra, sains, dan lain-lain.

Para tokoh-tokoh dunia yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan peradaban telah dilupakan orang secara umum, bahkan kita yang telah menikmati karya-karyanya tersebut tidak mengetahui siapa yang pertama kali menciptakannya. Seperti lampu, telepon, teori-teori dan lain sebagainya yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam karya akhir ini, penulis mengungkap kembali tokoh-tokoh terkemuka yang memiliki keunikan, seperti **Charlie Chaplin** (Sang Raja Komedian), Chaplin identik dengan tokoh gelandangan kecil berwajah sedih, berbaju gombrang, bersepatu kebesaran, dan selalu membawa tongkat. Ia diakui sebagai salah satu artis paling kreatif dalam sejarah film dunia. Tak hanya seorang pelawak, ia juga seorang produser, penulis naskah, sutradara, bahkan komposer lagu bagi film-filmnya. Nama Charles Spencer Chaplin kelahiran London, Inggris, 16 April 1889 meninggal Swis, 25 Desember 1977, orang tua Charles Chaplin/Hannah, istri Oona O’neill. Riwayat singkat : Bekerja dengan Mack Sennett, keystone studio (1913), Debut *The Tramp* (1915), Mendirikan United Artist bersama Pickford, Fairbanks, dan Griffith (1919), Film berbicara pertama *The great Dictator* (1940), Menolak kembali ke AS, dan memilih menetap di Swiss (1952), Menerima piala khusus Oscar (1972), Diberi gelar *Knight* oleh Ratu Elizabeth II (1975). Film : *The Kids* (1921), *The pilgrim* (1923), *The Circus* (1928), *City Lights* (1931), *Modern Times* (1936), *The great Dictator* (1940), *Monsieur Verdoux* (1947), *Limelight* (1952), *A Countess From Hong Kong* (1967). Buku : *My Autobiography* (1964). “ Patriotisme adalah kegilaan terbesar yang pernah diderita dunia ” **Charlie Chaplin**.

Albert Einstein, Siapa yang tak mengenal rumus $E=mc^2$? Melalui persamaan sederhana itulah Einstein mencoba menjelaskan bagaimana alam semesta bekerja. ”Tuhan tidak bermain dadu dengan alam semesta,” katanya. Apakah $E=mc^2$ sebetulnya usaha untuk mengetahui hukum Tuhan yang

mengatur semesta? Nama: Albert Einstein, kelahiran: Ulm, Jerman, 14 maret 1879, meninggal: Princeton, AS, 18 April 1955, istri: Mileva Maric (1903-1919) dan Elsa, anak: Hans Albert Einstein dan Eduard Einstein, pendidikan: Sekolah menengah di Arrau, Swiss, Swiss National Polytechnic, Zurich, University Of Zurich. Riwayat singkat: Tutor dan guru pengganti (1900-1902), Pegawai Kantor Paten Swiss, Bern (1902-1907), Dosen di University of Zurich (1909), Praha (1911), Swiss National Polytechnic, Zurich (1911), Direktur Kaiser Wilhelm Institute for Physics, Berlin (1913), Institute for Advanced Study di Princeton, New Jersey, AS. Buku: Relativity: The Special and General Theory (1916), About Zionism (1931), Why War? (1933), The Evolution of Physics (1938) bersama fisikawan Polandia, Leopold Infeld, Out My Later Year (1950). Penghargaan: Hadiah Nobel Fisika (1921). “Aku ingin mengetahui bagaimana Tuhan menciptakan dunia ini... aku ingin tahu pikiran-pikiraNYA...” **Albert Einstein**.

Mahatma Gandhi (Guru Besar Anti Kekerasan), Lelaki berkaca mata bulat ini identik dengan tubuh kurus dililit sepotong kain putih polos dan kaki yang tak teralas. Tapi dibalik tubuh rapuh sederhana itu tersimpan daya perlawanan yang hebat. Berkali-kali masuk penjara, Gandhi tak jera dan bahkan memimpin rakyatnya dengan cara damai memerdekakan India. Nama: Mohandas Katamchand Gandhi (atau Mahatma Gandhi), Kelahiran: Porbandar, India, 2 Oktober 1869, meninggal: India, 30 Januari 1948, pendidikan: Fakultas Hukum University College, London, riwayat singkat: Membuka praktik hukum di Bombay (1891), Memperjuangkan hak-hak

orang India di Afrika Selatan (1893), Mulai aktif dalam perjuangan kemerdekaan India (1915-1920), Memimpin *Long March* menentang pajak atas garam (1930), Melakukan perundingan dan mengakhiri pemerintahan kolonial Inggris di India (1947). “Saya ingin menganggap diri saya sebagai seorang prajurit... prajurit perdamaian.” **Mahatma Gandhi.**

Khalil Gibran, (Cinta Platonis “Sang Nabi”) Dia adalah penyair ternama yang karya-karyanya mencerminkan ranah budaya Timur dan Barat. Karya-karyanya yang penuh perlambangan di gemari berbagai kalangan, termasuk di Indonesia. Kisah hidupnya sendiri penuh kesulitan: dari soal ekonomi, ditinggal mati orang yang dicintai, sampai kisah cintanya yang platonis dengan May Ziadah. Nama: Gibran Khalil Gibran, kelahiran Bisharri, Lebanon Utara, 6 Desember 1883, meninggal: Boston, AS, 10 April 193. Riwayat singkat: Pindah ke Boston (1894), Kembali ke Lebanon, bersekolah di Madrasah AL-Hikmah, Beirut (1896-1901), Belajar seni dan mendapat pengaruh dari Auguste Rodin (1901-1902), Kembali ke Boston karena ibunya sakit keras (1902), Karyanya *Sang Nabi* terbit (1923). Buku: *Sang Pralambang* (1920), *Sang Nabi* (1923), *Pasir dan Buih* (1926), *Taman Sang Nabi* (1933), *Jiwa-jiwa Pemberontak* (1948), *Suara Sang Guru* (1958), *Potret Diri* (1959). ”Jagad adalah negeriku dan keluarga manusia sukuku,” **Khalil Gibran.**

Che Guevara (Bintang Merah di Baret miring), Dia seorang pemimpin gerilya yang tangguh sekaligus teoretikus revolusioner. Bersamanya, Fidel Castro bisa menumbangkan diktator Batista di Kuba.

Meski tewas ketika dieksekusi memimpin pemberontakan di Bolivia, namanya jadi legenda, muncul bak selebritis di poster dan stiker: baret miring, brewok "Revolusioner", dan sorot mata percaya diri. Nama: Ernesto Guevara de la Serna, kelahiran: Rosario, Argentina, 14 Juni 1928, meninggal: Vallegrande, Bolivia, 9 Oktober 1967, dieksekusi setelah tertangkap oleh tentara Bolivia, pendidikan: Universitas Buenos Aires (1953). Riwayat singkat: Bergabung dengan Fidel Castro di Meksiko dan berlayar bersama pasukannya ke Kuba (1956), Memimpin gerilyawan dalam pertempuran penentuan (1958), Menjadi Mentri Perindustrian Kuba (1961-1965), Meninggalkan pemerintahan Kuba untuk memimpin pemberontakan di Amerika Latin dan Afrika (1965), Mencoba melakukan revolusi secara bergerilya di Bolivia (1966). "Selalu bisa merasakan...setiap ketidakadilan yang terjadi pada setiap orang dimana pun di dunia ini." **Che Guevara**, Dalam surat perpisahan kepada anak-anaknya.

Adolf Hitler (Sang Diktator Terbesar), Dia mengubah Jerman menjadi negara militer terkuat dan mengobarkan perang dunia II pada 1939. Propagandanya mengenai keunggulan ras Arya menghasilkan pembantaian jutaan orang Yahudi, Gipsi, Slavia, dan ras-ras lain. Ia bercita-cita menaklukkan dunia dan sempat menguasai sebagian besar Eropa pada masa itu. Nama: Adolf Hitler, kelahiran: Braunau, Austria, 20 April 1889, meninggal: Berlin, Jerman, 30 April 1945, orang tua: Klara/ Alois Hitler, istri Eva Braun. Riwayat singkat: Membentuk Partai Nazi (1919), Melakukan kudeta yang gagal di Munich (1923), Menulis *Mein Kampf* di penjara (1924), Diangkat

sebagai kanselir Jerman, mempersiapkan Jerman untuk berperang (1933), Menyerbu Polandia dan memicu Perang Dunia II (1939). “Perang ini... adalah salah satu dari pelbagai konflik mendasar yang akan mengantar ke milenium baru dan yang akan mengguncang dunia.” **Adolf Hitler**.

Usamah bin ladin (Buronan Nomor Satu Amerika), Namanya mencuat pada pengujung abad ke 20 karena cap yang diberikan AS. Disebut “Fundamentalis Islam” oleh media barat dan menjadi orang yang dicari-cari FBI, jejaknya tak terlacak hingga kini. Gerakan apa yang mendorong insinyur brilian kaya raya ini meninggalkan kekayaan dan dunia ramai untuk melawan AS. Nama: Usamah bin Mohammad bin Awwad bin Ladin, kelahiran: Arab Saudi, 1957, orang tua: Muhammad bin Awwad bin Ladin., pendidikan: Fakultas Teknik Universitas King Abdul Aziz. Riwayat singkat: Menyelesaikan kuliah di Universitas King Abdul Aziz (1980), Datang ke Afganistan sebagai sukarelawan (1980-an), Terjun berjihad ke medan perang (1986), Kembali ke Jeddah, bekerja di perusahaan keluarga (1989), Karena bertikai dengan Kerajaan Saudi, henggang ke Khartoum, Sudan (1992), Dikait-kaitkan dengan pengeboman WTC yang pertama (1993), Kehilangan kewarganegaraan Saudi Arabia, aset-asetnya di bekukan. Di paksa keluar dari Sudan ke Afganistan (1996), Mengeluarkan fatwa jihad melawan AS dan Zionis. Dituduh mendalangi pengeboman Kedubes AS di Kenya dan Tanzania (1998), Dituduh mendalangi serangan terhadap WTC dan Pentagon. Dengan dalih perang melawan teroris, AS menyerang Afganistan (2001). “AS

di Somalia hanyalah membunuh anak-anak dan menjajah tanah muslim.”

Usamah bin Ladin.

Marilyn Monroe (Si Blonde Seks Abad Ini), Sepanjang hidupnya dia dikenal sebagai simbol seks. Mata lebar mempesona, tubuh menggiurkan dan daya tarik naturalnya tak hanya dikenang tetapi juga ditiru oleh para artis. Jalan hidupnya penuh dengan kesedihan dan gosip. Tetapi mengapa Marilyn Monroe yang mati muda karena *OD* (overdosis) tetap tinggal sebagai salah satu ikon abad ke-20?. Nama: Marilyn Monroe (terlahir Norma Jean Mortenson), kelahiran: Los Angeles, AS, 1 Juni 1927, meninggal: 5 Agustus karena bunuh diri, suami: Joe DiMaggio (1946-1955) dan Arthur Miller (1956-1961). Riwayat singkat Mengubah namanya menjadi Marilyn Monroe (1946). Film: *Ladies of The Chorus* (1949), *Monkey Business* (1952), *Don't Brother to Knock* (1952), *Gentlemen Prefer Blondes* (1953), *River of No Return* (1954), *The Seven-Year Itch* (1955), *Some Like It Hot* (1959), *Let's Make Love* (1960), *The Misfits* (1961). Buku: *My Story* (otobiografi, 1964). “Jika saya harus menjadi simbol, saya lebih suka menjadi simbol seks daripada yang lain-lain.” **Marilyn Monroe.**

Sukarno (Bapak Bangsa Indonesia), Sukarno yang akrab di panggil bung karno, adalah pemimpin terkemuka gerakan nasionalis Indonesia. Dikenal sebagai orator ulung, sejak muda dia memperjuangkan hak-hak bangsa Indonesia melalui Partai Nasional Indonesia yang didirikannya pada 1927. Ketika Indonesia merdeka, insinyur lulusan ITB ini terpilih menjadi presiden pertama (1945-1968). Nama: Sukarno, kelahiran: Blitar, Indonesia,

Juni 1901, meninggal: Jakarta, Indonesia, 21 Juni 1970, orang tua: Raden Soekami/Idayu Rai, pendidikan: Sekolah Teknik Tinggi Bandung (kini ITB). Riwayat singkat: Mendirikan PNI (1927), Dipenjara oleh Belanda di Sukamiskin Bandung (1929), Dibuang ke Ende Flores (1933), Bersama Bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, kemudian diangkat sebagai presiden pertama (1945), Diasingkan ke Prapat dan Bangka (1948), Melimpahkan kekuasaan kepada Mayjen Soeharto (1966), Diberhentikan MPRS dari jabatan Presiden RI (1967). “Bung ayo Bung...,” **Sukarno**.

Menurut Ready Susanto.2008. *100 Tokoh Abad 20*. Bandung: Nuansa.

Leonardo da Vinci (lahir di Vinci, propinsi Firenze, Italia, 15 April 1452 – meninggal di Clos Lucé, Perancis, 2 Mei 1519 pada umur 67 tahun) adalah arsitek, musisi, penulis, pematung, dan pelukis Renaisans Italia. Ia digambarkan sebagai arketipe "manusia renaissans" dan sebagai jenius universal. Leonardo terkenal karena lukisannya yang piawai, seperti *Jamuan Terakhir* dan *Mona Lisa*. Ia juga dikenal karena mendesain banyak ciptaan yang mengantisipasi teknologi modern tetapi jarang dibuat semasa hidupnya, sebagai contoh ide-idenya tentang tank dan mobil yang dituangkannya lewat gambar-gambar dwi warna. Selain itu, ia juga turut memajukan ilmu anatomi, astronomi, dan teknik sipil bahkan juga kuliner.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Leonardo_da_Vinci, Online:2011).

Bertitik tolak dari latar belakang berkarya, penulis ingin memvisualisasikan potret tokoh-tokoh dunia dalam karya grafis. Potret adalah

sebenark ekspresi yang secara gamblang menggambarkan persepsi manusia akan berbagai pengalaman, ingatan, imajinasi, dan situasi lingkungan yang ada disekitar mereka.

Sugiarto (2005:30) menyimpulkan :

Potret merupakan salah satu cabang photography seperti human interest, lanscape, dan skill life. Pemotret dituntut memunculkan karakter objek/model, lalu memindahkannya kedalam bentuk photo. Dengan kata lain, pada dasarnya potret bertujuan menangkap gambaran kuat atas karakter objek yang asli dan sejujur-jujurnya.

Usaha mengapresiasi hal itu hanya sebatas inventarisasi wawasan seni sesuai dengan selera keindahan dan kepuasan bathin pribadi, terserah masyarakat luas menerima atau tidak, tergantung intensitasnya masing-masing. Proses penciptaan sebuah karya seni merupakan hal yang sangat mendasar untuk mewujudkan ide-ide tertentu, karya seni yang dihasilkan lahir dari daya cipta seseorang yang memiliki corak dan gaya pengaruh pengalaman pribadi seseorang yang sering dialami dalam kehidupannya.

Dalam proses penciptaan karya seni tidak jauh berbeda dengan apa yang telah diperbuat oleh para tokoh, seperti teori-teori dan benda ciptaan dari tokoh tersebut yang sangat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya.

Hanya saja, kita lupa bahwa semua fasilitas modern itu tidak muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba. Akan tetapi, ada proses panjang dan melibatkan orang-orang yang memilki kesungguhan serta cita-cita mulia dalam upaya untuk memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban dunia. Oleh karena itu, kita yang sekarang

menikmati hasil kerja keras dan penemuan mereka, tidak boleh begitu saja melupakan jasa mereka. Kita harus mengenal dan mengenangnya. Bahkan kalau perlu menjadikan kisah perjuangan, kesungguhan, dan semangat kerja keras mereka dalam upaya memberi arti bagi dunia, sebagai inspirasi dan cermin keteladanan bagi kita semua.

Selain dari itu penulis juga menyadari dan bertanya di dalam hati, kenapa sebagian besar dari tokoh yang mempengaruhi dunia kebanyakan berasal dari daratan Eropa dan Amerika memang tidak terkecuali juga Asia. Yang menjadi pertanyaan adalah apakah di bumi Indonesia yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia ini tidak memiliki orang-orang luar biasa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Kemana orang-orang Indonesia yang inovatif, cerdas, dan memiliki intelegensi tinggi?.. Apakah orang-orang seperti ini memang tidak dimiliki bangsa kita lagi, tidak ada lagi Sukarno muda yang akan mengubah bumi pertiwi Indonesia.

Maka dari itu penulis berharap tema yang penulis ungkap dalam tugas akhir ini, Setidaknya akan menjadi renungan bagi generasi muda bangsa untuk menghargai hidup dan kehidupan. Bagaimana berbuat untuk orang sekitar dan apa yang di perbuat bermanfaat bagi orang banyak, yang bisa di pelajari dari kehidupan tokoh-tokoh dunia tersebut.

Dalam kehidupan manusia, seni memiliki peranan penting baik sebagai alat berkomunikasi maupun sebagai ungkapan emosional dan berekspresi. Bahkan seni sudah menjadi kebutuhan bagi manusia. Dari zaman

prasejarah sampai sekarang, buktinya banyak hasil peninggalan karya seni yang ditemukan oleh beberapa pakar dan penemu karya seni. Diantaranya adalah karya seni grafis yang telah dibuat oleh perupa, yang diciptakan dan dikembangkan berdasarkan ekspresi seniman tersebut. Diantaranya beberapa seniman grafis yang karyanya sudah terkenal yaitunya: Agus Prasetyso dan Winanto Taufik, dll.

Penulis merasa terpanggil untuk menjadikan potret tokoh dunia sebagai objek seni grafis. Karena kehidupan tokoh dunia yang penuh suka maupun duka, akan tetapi tokoh dunia tersebut mampu dikenang sampai saat ini oleh apa yang telah diperbuatnya yang mampu mengubah peradaban dunia. Dan memiliki karakter yang kuat, baik dari gaya hidup bahkan keunikan dari parasnya yang memiliki daya tarik tersendiri, menjadi sumber ide dan inspirasi bagi penulis untuk menuangkan ke dalam karya seni grafis.

Menurut Budiwirman, dkk. (1999 : 4). “Seni grafis adalah segala bentuk seni yang dibuat untuk mencurahkan rasa seni seseorang melalui metode cetak, sehingga memungkinkan melipat gandakan hasil karya seni itu”.

Dalam perkembangannya karya seni grafis sudah menampilkan kemajuan. Pada awalnya hanya dimaksudkan untuk menggandakan hasil karya seni dua dimensi. Tapi sekarang cabang seni grafis ini tidak lagi hanya sekedar berfungsi untuk memperbanyak hasil, melainkan sudah mengacu kepada pembuatan efek gambar yang khas atau mencoba membuat gambar

yang berbeda dari yang lain, berdasarkan pada konsep berkefektifitas penuangan karya ke dalam sebuah media.

Seiring perjalanan berkesenian saat ini pilihan seni grafis dirasa paling pantas untuk menjadi wadah mengungkapkan ide, ekspresi emosional penulis. Berdasarkan minat dan kemampuan yang penulis miliki. Pilihan karya seni grafis tentu saja pertimbangan atas dasar kemampuan teknis yang penulis miliki. Agar itu bisa berjalan sebagai mana mestinya dan panggilan dari dalam diri bisa terungkap, penulis mencoba untuk menuangkan pada media dua dimensi dan memakai teknik cetak tinggi (*relief print*).

Penulis memilih seni grafis dengan cetak tinggi karena karya yang penulis buat bisa diperbanyak atau lebih dari satu karya, sementara itu teknik cetak tinggi yang penulis pilih karna ketertarikan penulis dari bentuk cukilan-cukilan pahat yang membentuk efek garis pada karya selain itu cetak tinggi juga bisa digunakan dengan sistim blok pada warna-warna yang akan dipakai. Oleh karena itu penulis lebih memilih seni grafis dengan cetak tinggi.

Berdasarkan kepada pilihan grafis sebagai wadah berolah estetis penulis, dengan objek tokoh dunia, tema yang penulis pilih adalah **“POTRET TOKOH-TOKOH DUNIA DALAM KARYA SENI GRAFIS”**. Teknik yang dipakai dalam proses mencetak grafis berupa teknik cetak tinggi, sekaligus menjadi judul laporan karya akhir ini, potret tokoh dunia dalam karya grafis.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan ide sebagai berikut :

1. Memperkenalkan sosok tokoh-tokoh dunia melalui karya seni grafis.
2. Belajar dari hidup dan kehidupan tokoh dunia yang sarat akan nilai historis menjadi inspirasi untuk mengungkapkannya dalam bentuk karya seni, khususnya dalam karya seni grafis.
3. Tokoh-tokoh dunia telah berjasa dalam perkembangan peradaban, maka masyarakat harus bisa lebih menghargai tokoh-tokoh dunia tersebut.
4. Mengartikulasikan ide menjadi bentuk rupa agar penciptaan karya seni grafis menjadi hal yang menarik dan bernilai, serta jadi bahan perbincangan dalam kancah seni rupa.
5. Mengungkapkan ide keunikan bentuk tokoh dunia dalam seni grafis.
6. Menyusun konsep tokoh dunia menghasilkan karya yang memiliki landasan yang kuat.

C. Orisinalitas

Berdasarkan kepada Tokoh Dunia sebagai objek karya akhir penulis yang akan diungkapkan dalam karya seni grafis, merupakan ide dan konsep baru dalam pengungkapan karya penulis, Karya yang akan penulis lahirkan terinspirasi dari tokoh-tokoh dunia. Tokoh-tokoh dunia banyak memberi pelajaran yang bisa dipetik oleh manusia secara umum, khususnya bagi diri pribadi penulis. Maka dari itu, ide-ide berkarya seni yang penulis miliki akan

dituangkan langsung berdasarkan kepada teknik dan proses pembelajaran yang telah penulis miliki selama mengikuti pendidikan di jurusan Seni Rupa FBS UNP.

Dalam cara pengungkapan, penulis memakai teknik cetak tinggi dalam karya cetak grafis. Selain itu ide dalam pembuatan karya penulis terinspirasi dari tokoh-tokoh dunia yang telah berjasa besar dalam perkembangan dan peradaban dunia saat ini. Dari sisi lain ide yang penulis dapatkan melihat dan membaca buku, artikel, jurnal, film dokumenter dan lain-lain dari sejarah tokoh-tokoh dunia dan dari kutipan-kutipan para ahli. Setelah didapatkan beberapa acuan gambar, penulis membuat sketsa manual dan diolah kembali melalui *photoshop* dengan penambahan warna maupun bentuk dari gambar tersebut, dalam proses ini hanya untuk mempermudah penulis dalam melakukan penyelesaian karya, karna penulis hanya ingin memanfaatkan kemajuan teknologi pada saat ini, akan tetapi tidak semua sketsa yang penulis buat dibantu dengan menggunakan *photoshop* ada sebagian yang dibuat juga secara manual.

Beberapa seniman acuan penulis dalam berkarya antara lain adalah Andy Warhol, hanyalah sebagai tolak ukur yang mengilhami semangat dan kreatifitas penulis dalam berkarya seni.

Foto karya acuan



Gambar 1

Andy Warhol, Zebra 1967



Gambar 2

Marilyn monroe, Andy Warhol 1967



Gambar 3.

Incase, Andy Warhol-1

http://id.wikipedia.org/wiki/Andy_Warhol (online : 2012)

Dalam proses penciptaan karya, penulis sedikit mengambil acuan pada karya-karya andy Warhol dengan gaya *Pop Art*, yaitu aliran seni yang memanfaatkan symbol-simbol dan gaya visual yang berasal dari media masa yang populer.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tidak melakukan peniruan dalam pengungkapan konsep, ide dan bentuk karya yang akan dituangkan dalam karya seni grafis. Karya ini merupakan suatu kreatifitas penulis dalam berolah seni, yang terinspirasi langsung kepada objek karya yang penulis tuju, tanpa ada penggandaan dari karya yang sudah ada sebelumnya.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berkarya oleh penulis sudah jelas sekali tujuan yang akan dicapai tentunya lebih dari sekedar bahasa rupa, namun secara pemaknaan perlulah rasanya disampaikan, sebagai berikut :

- a) Memvisualisasikan kembali tokoh-tokoh dunia yang kini mulai terlupakan melalui media seni grafis, sehingga dapat dinikmati oleh orang lain.
- b) Sebagai upaya pengembangan berkarya dalam berkesenian khususnya seni rupa dalam bidang seni grafis.
- c) Mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dan juga melengkapi tugas perkuliahan tersebut.
- d) Mengasah kemampuan untuk menciptakan suatu karya yang memiliki nilai estetika.
- e) Untuk mematangkan proses berkesenian. Bukan hanya sekedar permainan coret mencoret atau memindahkan objek gambar ke atas media kanvas tetapi grafis merupakan proses aktifitas berkesenian, mencerna makna hidup, mengkaji apa yang datang dari luar dan masuk ke dalam pikiran lalu memuntahkan buah pikiran tersebut dalam bentuk media seni rupa.

2. Manfaat

Adapun manfaat yang bisa diambil dari karya yang dibuat adalah sebagai berikut :

- a) Memperkaya ide dalam berkarya seni bagi penulis dan belajar dari sejarah dan menuangkannya dalam kreatifitas berkarya.
- b) Melalui potret tokoh-tokoh dunia dalam berkarya seni grafis masyarakat lebih mengenal dan mengenal tokoh-tokoh dunia yang telah berjasa besar dalam perkembangan peradaban dunia.
- c) Lembaga pendidikan mendapatkan manfaat dan sumber pelajaran yang positif dari karya seni grafis dengan objek tokoh-tokoh dunia, karena karya yang dibuat berorientasi dari pengetahuan yang dipelajari.
- d) Melatih kemampuan berkreaitifitas dalam menulis dan berkarya khususnya seni grafis yang kaya dengan media dan teknik penggarapannya.
- e) Merupakan kepuasan bathin tersendiri oleh penulis ketika mampu mewedahi suatu keinginan berkarya mengkonsepkan makna, menjadikan sebuah maha karya dari pikiran, sehingga kreatifitas dapat terpelihara dengan baik.
- f) Menambah wawasan bagi penikmat seni, perupa universitas, kawan sekomunitas dan masyarakat dapat memberikan motivasi pada penciptaan seni lainnya.
- g) Melahirkan wacana baru.
- h) Mengasah kepekaan rasa estetika dalam diri.
- i) Untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan keterampilan penulis dalam berkesenian terutama dalam penciptaan karya seni grafis dengan teknik cetak tinggi (relief print).